

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasar pada temuan riset dengan judul “Metode Tazkiyatun Nafs Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santriwati Di Pondok Pesantren Mu’allimat NU Kudus”, peneliti dapat menyimpulkan jika:

1. Langkah-langkah pelaksanaan *Tazkiyatun Nafs* adalah dibimbing, ni’at, mengosongkan dari sifat tercela, mengisi diri dengan sifat terpuji dan mempercantik diri. Metode *tazkiyatun nafs* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santriwati di Ma’had Mu’allimat Kudus yaitu *Mujahadah Riyadho*h dan *Tarekat Naqshabandiyah Khalidiyah*. Melakukan perintah Allah dan keteladanan Rasulullah SAW dimana yang dilakukan di pondok tersebut. Salah satunya yaitu melakukan akhlak yang baik kepada kedua orang tua, sanak kerabat, orang lain, dan pasti kalau di pondok melakukan sikap dan berkata yang sopan dan tunduk ketika berjalan di depan seorang ustadz dan ustadzah yang ada di pondok. Dan bersikap baik saat mengaji kitab. Tentunya mendengarkan, memahami, dan tawadhu’. Metode lain yang berupa dzikir, ada sholat, pembacaan Asmaul Husna, dan pembacaan ayat kursi.
2. Faktor yang menyebabkan dilakukan *Tazkiyatun Nafs* di Ma’had Mu’allimat NU Kudus adalah dari pengertian ma’had sendiri adalah rumah untuk ibadah, mengaji, mencari ilmu dan melakukan kebaikan semaksimal mungkin yang didampingi oleh para ustadz dan ustadzah, dan mampu mentaati peraturan di Ma’had Mu’allimat NU Kudus, maka dari itu dilakukannya karena manusia diciptakan oleh Allah dengan 2 dimensi jiwa. Jiwa yang baik dan jiwa yang buruk, jiwa yang buruk perlu adanya penyucian jiwa (*Tazkiyatun Nafs*).
3. Hasil *tazkiyatun nafs* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santriwati di pondok pesantren Mu’allimat NU Kudus yang merupakan kegiatan setiap hari di pondok menjadi metode *tazkiyatun nafs*, yang tersebut menjadikan kedipsilan waktu, menjadi peningkatan kecerdasan emosi yang tentunya dengan kesadaran diri, pentingnya menerapkan metode *tazkiyatun nafs* di pondok Mu’allimat NU Kudus, pengaturan diri sendiri, empati, dan keterampilan sosial. Dan

meningkatkan kecerdasan intelektualnya diantaranya menjadikan kefokusannya dalam menghafal, ketenangan, dan juga mudah mencerna dalam bimbingan ibadah apapun yang ada di pondok pesantren Mu'allimat NU Kudus.

Memiliki prinsip dan pegangan hidup yang jelas dan kuat yang berpijak pada universal baik yang berupa cinta, kasih sayang, keadilan, kejujuran, toleransi, integritas dan lain-lain Yang sangat berbeda dengan di luar lingkungan atau selain di pondok. Memiliki kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit (*tranced pain*). Dimana dalam lingkungan pondok sangat berbeda banget sama yang di luar lingkungan yang tanpa bimbingan dari ustadz dan ustadzah. Di sini dibimbing dengan ustadz dan ustadzah yang sabar membimbing sampai layak terjun meneruskan di lingkungan masyarakat masing-masing. Mampu memaknai semua pekerjaan dan aktifitasnya dalam kerangka dan bingkai yang luas dan bermakna, tetapi lebih jauh lagi, bahwa semua yang dilakukan ini karena Allah. Kemampuan bersikap fleksibel, mampu bergaul dengan baik, memposisikan diri dengan siapa dia bersosialisasi baik dengan sesama santriwati, terhadap ustadz maupun orang lain yang mereka kenal. Tingkat kesadaran yang cukup tinggi dalam menjalankan tanggung jawab sebagai santriwati, berupa kesadaran untuk rajin belajar, berprestasi, dan disiplin dalam menjalani setiap program pondok pesantren. dan peningkatan dalam berakhlak yang baik, contoh bersikap sopan, ramah dan tunduk kepada ustadz atau ustadzah, tamu, dan santriwati yang lain.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Pelaksanaan Tazkiyatun Nafs Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santriwati Pondok Pesantren Mu'allimat NU Kudus, diantaranya: Kondisi pesantren yang sangat kental dengan nilai-nilai tasawuf, Lingkungan pesantren yang kondusif agamis, keadaan santri baru yang terkadang masih labil, Pengaruh masyarakat luar atau keluarga yang sebagian kurang kondusif, dan Pengaruh tidur larut malam.

## B. Saran

Merujuk temuan riset yang sudah dipaparkan, berikutnya peneliti memberikan sejumlah saran terkait temuan riset. Peneliti ingin memberikan sejumlah masukan yakni diantaranya, analisis terkait metode *tazkiyatun nafs* untuk pengembangan kecerdasan

spiritual santriwati perlu dikaji kembali sebagaimana maksud dan makna dari metode *tazkiyatun nafs* untuk pengembangan kecerdasan spiritual santriwati. Sehingga bisa bermanfaat bagi santriwati mulai sekarang maupun yang akan datang. Bagi santriwati yang ada di pondok pesantren, hendaknya melaksanakan dan berperilaku seperti metode *tazkiyatun nafs* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santriwati dalam masa sekarang ini yang sangat berbeda dengan masa sebelumnya. Untuk pembaca pada temuan riset ini harapannya bisa menambah ilmu, terutama mengenai metode *tazkiyatun nafs* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santriwati guna memahami lebih dekat tentang bagaimana semestinya mengaplikasikan dalam keseharian.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberi kemudahan serta kelancaran, olehnya skripsi ini sudah dapat terselesaikan. Peneliti sadar jika skripsi ini banyak kekurangan. Olehnya saran beserta kritik amat peneliti harapkan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Semoga skripsi ini memberi manfaat untuk diri pribadi maupun pembaca. Mengkaji makna *tazkiyatun nafs* dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santriwati merupakan jalan terbaik dan semangat baru untuk santriwati dan seorang pembaca dalam melakukan metode *tazkiyatun nafs* yaitu dengan membersihkan jiwanya. Melalui niatan yang baik utamanya membenahi hatinya, olehnya seseorang bisa menjadi pribadi yang semakin baik sesuai yang diinginkannya.